

**Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, *Dependency Ratio* dan Rasio Jenis Kelamin terhadap PDRB di Kota Banjarmasin**

***Effect of Population, Labor, Dependency Ratio, and Sex Ratio to GRDP In Banjarmasin City***

Muhammad Rafik\*, Khairi Pahlevi  
Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat  
[\\*rafikelmaestro020@gmail.com](mailto:*rafikelmaestro020@gmail.com)

***Abstract***

*The objectives in this study are (1) to determine the effect of population on GRDP in Banjarmasin City; (2) to assess the impact of labor on GRDP in the city of Banjarmasin; (3) to determine the effect of the ratio of dependents to GRDP in the town of Banjarmasin; (4) to assess the impact of sex ratio on GRDP in Banjarmasin City; (5) To find out the simultaneous influence of population, labor, dependency ratio, and sex ratio to GRDP in Banjarmasin City. And this research is expected to provide understanding to local governments, private parties, and community institutions with interest in economic development in the city of Banjarmasin through the GRDP and an overview of their population. This research can be a reference in the preparation of local government policies for economic development in Banjarmasin. This research method uses data collection methods by taking data from the central static and related agencies. After that, multiple linear regression analysis is performed to see the effect of independent variables on the dependent. The software used for regression analysis is Eviews. This study's research indicates that the population is having a significant impact and has a positive influence on the GRDP of the City of Banjarmasin; the workforce and the ratio of dependents do not substantially affect the GRDP of the City of Banjarmasin. While the sex ratio has a significant influence and is negatively related to GRDP.*

*Keywords: GRDP, Number of population, Labor, dependency ratio, sex ratio.*

**Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk melihat seberapa besar pengaruh jumlah penduduk terhadap PDRB di Kota Banjarmasin; (2) untuk melihat seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap PDRB di Kota Banjarmasin; (3) untuk melihat seberapa besar pengaruh *dependency ratio* terhadap PDRB di kota Banjarmasin; (4) untuk melihat seberapa besar pengaruh *sex ratio* terhadap PDRB di Kota Banjarmasin; (5) untuk melihat seberapa besar pengaruh jumlah penduduk, tenaga kerja, rasio beban tanggungan, dan *sex ratio* secara bersamaan terhadap PDRB di Kota Banjarmasin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pemerintah daerah, pihak swasta maupun lembaga masyarakat yang berkepentingan dalam hal pembangunan ekonomi di Kota Banjarmasin melalui PDRB dan gambaran kependudukannya Metode Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan mengambil data di badan pusat statistik dan dinas terkait. Setelah itu dilakukan analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh dari variabel indepen

terhadap dependen. Software yang digunakan untuk analisis regresi yaitu Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap PDRB Kota Banjarmasin, tenaga kerja dan rasio beban tanggungan memiliki pengaruh, namun tidak signifikan terhadap PDRB Kota Banjarmasin. Sedangkan rasio jenis kelamin memiliki pengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap PDRB.

Kata kunci: PDRB, Jumlah penduduk, Tenaga kerja, *dependency ratio*, Rasio jenis kelamin.

## **PENDAHULUAN**

Negara bagian ketiga selalu tidak lepas dengan istilah pembangunan ekonomi, karena negara berkembang memang menaruh perhatian pada keterbelakangan negaranya dan mengatasinya dengan kebijakan pembangunan ekonomi. Oleh sebab itu ilmu ekonomi pembangunan berkuat seputar permasalahan yang terjadi di negara bagian ketiga dan memilih kebijakan-kebijakan yang sesuai dalam menyelesaikan masalah-masalahnya.

Negara-negara mulai fokus pada masalah pembangunan ekonomi bermula pada saat perang dunia ke-2 berakhir, saat itu Negara-negara sudah mulai banyak yang mendeklarasikan kemerdekaannya dari jajahan. Dan mereka mulai membangun negaranya dari awal dan tertinggal dari Negara-negara lainnya, Sehingga karena itu timbullah keinginan dari negara berkembang yang baru merdeka untuk mengejar mereka dalam pembangunan ekonomi dari yang sudah terdahulu merdeka dibanding mereka. Oleh karena itu pembangunan ekonomi sangat penting bagi suatu negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat mereka.

Tujuan utama pembangunan ekonomi yaitu menciptakan pertumbuhan ekonomi sebesar-besarnya, akan tetapi diikuti dengan hal-hal lainnya seperti pemerataan pendapatan, berkurangnya kemiskinan, kualitas pendidikan dan kesehatan yang meningkat sehingga SDM dan angka kematian menurun, taraf hidup masyarakat meningkat, penyediaan lapangan kerja, dan lain sebagainya.

Indonesia adalah salah satu negara sedang berkembang yang sedang gencar-gencarnya melakukan pembenahan terhadap ekonomi negaranya. Kebijakan Pembangunan ekonomi Indonesia meliputi seluruh aspek perekonomian masyarakat Indonesia. Baik

ekonomi pedesaan ataupun ekonomi perkotaan, yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup masyarakatnya. Hal tersebut dilaksanakan dengan memfokuskan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan mendayagunakan segala aspek yang dimiliki, baik dari sumber daya manusianya ataupun sumber daya alamnya.

Kekayaan alam yang begitu banyak dimiliki Indonesia merupakan suatu fakto pendukung yang akan membuat Indonesia menjadi Negara maju jika dikelola dengan baik. Namun sumber daya manusia yang dimiliki oleh Indonesia yang masih belum mampu memanfaatkannya secara maksimal, menyebabkan Indonesia masih belum mampu menjadi Negara maju. Oleh karena itu daerah-daerah yang ada di Indonesia sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan ekonomi di wilayahnya masing-masing untuk mensejahterakan daerahnya, seperti apa yang terjadi di Banjarmasin.

Peran serta penduduk sangat vital dalam pembangunan ekonomi. Tujuan pembangunan ekonomi akan mudah tercapai jika penduduknya memiliki kualitas unggul. Pelaksanaan pembangunan ekonomi juga harus mengedepankan pembangunan ekonomi berwawasan kependudukan. Penduduk harus dijadikan titik sentral dalam proses pembangunan. Penduduk harus dijadikan subjek dan objek dalam pembangunan.

Ibu kota Kalimantan selatan terletak di Kota Banjarmasin yang berjulukan kota seribu sungai ini memiliki jumlah penduduk 625.481 jiwa. Jumlah penduduk ini akan mampu membuat interaksi-interaksi antar pelaku ekonomi dalam sektor perekonomian yang nantinya akan berpegaruh terhadap PDRB, melalui PDRB, sedikit banyaknya akan berpegaruh terhadap pembangunan ekonomi di Kota Banjarmasin.

**Tabel 1.1**  
**PDRB Kota Banjarmasin tahun 2000 s.d. 2013 berdasarkan harga konstan**  
**tahun dasar 2000**

No	Tahun	PDRB ( Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan (%)
1	2000	3.047.359,67	-
2	2001	3.092.361,05	1,47
3	2002	3.171.282,98	2,55

---

4	2003	3.345.928,93	5,51
5	2004	3.497.086,86	4,52
6	2005	3.649.372,65	4,35
7	2006	3.834.939,92	5,10
8	2007	4.080.298,39	6,40
9	2008	4.325.365,25	6,0
10	2009	4.615.476,24	6,70
11	2010	4.913.934,07	6,5
12	2011	5.256.670,77	6,97
13	2012	5.588.118,31	6,30
14	2013	5.989.012,45	7,17

---

Berdasarkan pada tabel diatas, PDRB di Kota Banjarmasin dari tahun 2000 s.d. 2013, PDRB kota Banjarmasin mengalami Fluktuasi, tapi bila dilihat dari tahun awal ke tahun terakhir mengalami kenaikan yang pesat. Akan tetapi jika kita mau membahas pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi bukan merupakan indikator utama dalam menentukan suksesnya pembangunan ekonomi suatu daerah, akan tetapi masih banyak aspek yang menjadi indicator lainnya, salah satunya adalah kondisi kependudukannya.

Pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :(1) apakah jumlah penduduk mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin ? (2) apakah tenaga kerja mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin ? (3) apakah *dependency ratio* mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin ? (4) apakah rasio jenis kelamin mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin ? (5) apakah jumlah penduduk, tenaga kerja, *dependency ratio* dan rasio jenis kelamin mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin secara simultan ?.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk melihat seberapa besar jumlah penduduk mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin (2) untuk melihat seberapa besar tenaga kerja mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin (3) untuk melihat seberapa besar *dependency ratio* mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin (4) untuk melihat seberapa besar rasio jenis kelamin mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin (5) untuk melihat seberapa besar jumlah penduduk, tenaga kerja, *dependency ratio*, dan *sex ratio* mempengaruhi PDRB di Kota Banjarmasin secara bersamaan.

## **TINJAUN PUSTAKA**

### **Kependudukan**

Ilmu kependudukan sudah ada semenjak 3 abad yang sudahh lalu. Graunt, seseorang yang berprofesi sebagai pedagang, ia penjual pakaian yang bertahan hidup pada abad ke 17 di Inggris, lebih tepatnya di Kota London. Ia pernah melakukan sebuah analisa mengenai data-data fertilitas (kelahiran) dan mortalitas (kematian). Penelitian tersebut menghasilkan sebuah batasan-batasan umum mengenai kematian dan kelahiran, dan juga migrasi yang berhubungan dengan proses penduduk.

Data kependudukan sangat berguna dalam proses perencanaan pembangunan dalam suatu daerah. Kependudukan tidak bisa kita lihat dari banyaknya saja, tetapi kualitas dari penduduk suatu daerah itu yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi negara. Dampak atau pengaruh yang cukup besar bisa diakibatkan oleh permasalahan kependudukan. Penduduk yang banyak bisa memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap suatu daerah, tergantung pada kualitas penduduknya.

### **Pembangunan Ekonomi**

Todaro (2003) mengartikan pembangunan ekonomi adalah suatu proses multidimensional yang didalamnya sangat kompleks berisi perubahan struktur, peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam waktu yang lama, kebiasaan hidup dan kelembagan, dan mengurangi ketidakmerataan pendapatan antar masyarakat, dan juga pengurangan kemiskinan

### **PDRB**

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) ialah jumlah secara menyeluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari semua aktifitas ekonomi disemua wilayah dalam periode waktu tertentu.

### **Tenaga Kerja**

Menurut UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa “Tenaga kerja merupakan seseorang yang mampu melakukan suatu

pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri ataupun untuk masyarakat sekitar”.

### **Rasio Beban Tanggungan**

Rasio beban tanggungan merupakan nilai yang menunjukkan persentase banyaknya penduduk produktif menanggung penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif adalah penduduk yang berusia 15 hingga 64 tahun, sedangkan penduduk usia tidak produktif adalah penduduk yang berusia kurang dari 15 tahun dan penduduk yang berusia lebih dari 64 tahun.

### **Rasio Jenis Kelamin**

Rasio jenis kelamin adalah nilai yang menunjukkan persentase perbandingan antara penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

### **Penelitian Terdahulu**

Sitiandaon (2013) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif, sedangkan angka ketergantungan dan pengaruh tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi

Hidayat, dkk (2011) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ekspor, tenaga kerja dan infrastruktur (jalan) memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara itu penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Irawanti (2009) dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Semarang”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk

memiliki pengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi, Sedangkan PMA memiliki pengaruh positif. Selain itu, Pertumbuhan PMDN memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sandhika, dkk (2012) yang berjudul “Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Aglomerasi berpengaruh dan berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi hal yang sama juga terjadi pada variabel tenaga kerja dan modal yang berpengaruh dan berhubungan positif. Sementara itu, jumlah penduduk memiliki pengaruh dan berhubungan secara negatif dengan pertumbuhan ekonomi.

Rahmi (2017) Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kota Makasar”. Variabel pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya, Variabel rasio jenis kelamin mempunyai hubungan negatif dan signifikan. Sedangkan dependensi rasio tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Safina (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarmasin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya jumlah penduduk, tenaga kerja, dan rasio beban tanggungan berpengaruh signifikan.

## **METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan, data PDRB, data jumlah penduduk, tenaga kerja, rasio beban tanggungan serta rasio jenis kelamin diambil pada Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Kalimantan Selatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Banjarmasin. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

## **Variabel dan Defini Operasional Variabel**

### **PDRB**

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut diukur dalam rupiah.

### **Jumlah Penduduk**

Jumlah Penduduk adalah banyaknya penduduk yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu dalam periode tahun 2003 hingga 2018 diukur dalam jiwa.

### **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah penduduk yang berada pada usia kerja dan bisa melakukan sebuah pekerjaan dan tidak berada pada usia non produktif sekitar periode tahun 2003 s.d 2018.

### **Rasio Beban Tanggungan**

Rasio beban tanggungan merupakan nilai yang menunjukkan persentase banyaknya penduduk produktif menanggung penduduk yang tidak produktif dalam periode tahun 2003 s.d 2018.

### **Rasio Jenis Kelamin**

Rasio jenis kelamin adalah nilai yang menunjukkan persentase perbandingan antara penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan tahun 2003 hingga 2018

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam ini menggunakan data sekunder selama kurun waktu 2003-2018 atau biasanya disebut *time series*

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam metode ini statistika alat analisis yang digunakan adalah alat aplikasi eviews.



## HASIL DAN PENELITIAN

### Uji Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 5.7**  
**Koefisien determinan R-Squared**

R-Squared	0,993516
Adjusted R-Squared	0,991158

Sumber: Hasil olah data Eviews

Dari hasil regresi pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh variabel (X) jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, dependensi rasio, dan Sex Ratio Terhadap PDRB Banjarmasin (Y) didapatkan R<sup>2</sup> senilai 0,993516 yang mengartikan bahwasanya 99,3% dari variasi perubahan PDRB Kota Banjarmasin (Y) dapat dijelaskan oleh variable independenya. Sedangkan nilai sisanya sebesar 0,7% adalah variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model yang dapat menjelaskannya, jadi dapat disimpulkan bahwa R<sup>2</sup> Sebesar 0,993516 adalah model valid

### Uji Parsial ( Uji Statistik t)

**Tabel 5.8**  
**Hasil Uji Statistik t**

Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Statistik	Prob
C	-31,14493	2,235095	-13,93450	0,0000
Log(Jumlah Penduduk)	4,681474	0,219313	21,34605	0,0000
Log(Tenaga Kerja)	-0,249825	0,155122	-1,610501	0,1356
Log(Rasio Beban Tanggungan)	-0,212957	0,197618	-1,077622	0,3043
Log(Rasio Jenis Kelamin)	-2,399194	0,313183	-7,660689	0,0000

Sumber : Output Eviews

### Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap PDRB

Variabel Jumlah penduduk (X<sub>1</sub>), dengan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 itu artinya variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di Kota Banjarmasin. Nilai koefisiennya positif artinya jumlah penduduk

mempunyai hubungan yang searah dengan PDRB Kota Banjarmasin. Ini Berarti apabila jumlah penduduk meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan nilai PDRB sebesar 4,681474.

### **Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap PDRB**

Variabel tenaga kerja ( $X_2$ ), dengan nilai probabilitasnya 0,1356 lebih besar dari 0,05 itu artinya variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh namun tidak mengalami pengaruh signifikan dengan PDRB di Kota Banjarmasin

### **Pengaruh Rasio Beban Tanggungan Terhadap PDRB**

Variabel *dependency ratio* ( $X_3$ ), dengan nilai probabilitasnya 0,3043 lebih besar dari 0,05 itu artinya variable *dependency ratio* mempunyai pengaruh namun tidak mengalami pengaruh signifikan dengan PDRB di Kota Banjarmasin.

### **Pengaruh Rasio Jenis Kelamin Terhadap PDRB**

Variabel Rasio Jenis Kelamin ( $X_4$ ), dengan nilai probabilitasnya 0,0000 lebih besar dari 0,05 itu artinya variabel *sex ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan PDRB. Nilai t negatif menunjukkan bahwa *sex ratio* mempunyai hubungan yang berlawanan dengan PDRB. Ini berarti apabila *sex ratio* meningkat sebesar 1%, akan mengurangi nilai PDRB sebesar 2,399194.

### **Uji Signifikan Simultan (Uji statistik F)**

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Statistik F**

R-Squared	0,993516
Adjusted R-Squared	0,991158
F-Statistik	421,3850
Prob (F-Statistik)	0,000000

Sumber : Output Eviews

Berdasarkan hasil regresi tersebut yang menggunakan software Eviews diperoleh nilai Fhitung 421,3850 dan probabilitas F sebesar 0.000000. dengan tingkat signifikansi 5% maka bisa kita sebut bahwa uji F “signifikan”. sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap

variabel terikat. Artinya variabel jumlah penduduk, tenaga kerja, *dependency ratio*, *sex ratio* berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Kota Banjarmasin.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) Variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap PDRB di Kota Banjarmasin. Adam Smith Juga dan yang menyatakan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh yang searah dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga penelitian ini sesuai dengan teorinya (2) Variabel tenaga kerja tidak memiliki berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap PDRB di Kota Banjarmasin. Sebab sektor keuangan yang ada di kota Banjarmasin kebanyakan Merupakan Industri padat Modal sehingga membuat Penyerapan tenaga kerja kurang optimal. Hal inilah yang menjadi beberapa faktor yang penghambat penyerapan tenaga kerja sehingga tenaga kerja kurang memiliki pengaruh terhadap nilai PDRB (3) Variabel *dependency ratio* memiliki pengaruh namun tidak signifikan dan berhubungan negatif terhadap PDRB di Kota Banjarmasin. Karena di Kota Banjarmasin masih banyak tanggungan atau usia non produktif (0-14 tahun) yang masih dibiayai oleh usia produktif. (4) Variabel *sex ratio* berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap PDRB di Kota Banjarmasin. Ini menunjukkan bahwasanya di Banjarmasin sudah menerapkan kesetaraan gender. Sehingga tenaga kerja perempuan juga ikut berpengaruh dalam hal ekonomi (5) Variabel jumlah penduduk, tenaga kerja, *dependency ratio*, *sex ratio* berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Kota Banjarmasin secara bersamaan.

### **Saran**

Saran-saran yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah (1) Diharapkan Pemerintah Kota Banjarmasin lebih memfokuskan kebijakan dalam peningkatan kualitas SDM dengan menyediakan infrastruktur ataupun sarana prasarana dan juga alat alat pelatihan untuk mendukung produktivitas penduduk sehingga penduduk di Kota Banjarmasin lebih bisa memaksimalkan produktivitasnya lagi dalam sektor ekonomi yang nantinya akan memajukan pembangunan ekonomi. (2) Diharapkan pemerintah Kota

Banjarmasin dan pihak swasta bekerja sama dan saling bersinergi dalam meningkatkan PDRB kota Banjarmasin dengan kebijakan Beasiswa untuk pelajar, infrastruktur pendidikan, dan perluasan lapangan kerja untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu indikator dari banyak indikator pembangunan ekonomi(3) Diharapkan Pemerintah Kota Banjarmasin memaksimalkan peran serta perempuan dengan menciptakan lebih banyak lagi balai-balai keterampilan bagi perempuan untuk menungjang kesetaraan gender sehingga pembangunan ekonomi lebih cepat terwujud.

### **Bibliography**

- Afrizal, Fitrah. 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011*. Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanudin: Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan. 2015. *Kalimantan Selatan Dalam Angka 2015*. Banjarbaru: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. *Banjarmasin dalam angka 2015*. Banjarmasin: Badan Pusat Statistik
- Ehrlich, Paul. 1968. *The Population Bomb*. United States: Sierra Club/Ballantine Books
- Hidayat, Muhammad., Sari, Lapeti. &, Aqualdo, Nobel. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan. 2 (4) : 48-6.
- Mantra, Ida Bagus. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Irawanti, Tiara. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dikota Semarang*. Tidak Diterbitkan. Manajemen Pembangunan Kota Jurusan Akrsitektur. Institut Teknologi Sepuluh November: Surabaya.
- Meadows, Donella H dkk.1972. *The Limit To Grow*. New york: Potomac Associate Universe Books. Conway, Edmond. 2015. *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Lembaran RI Tahun 2003, No 13. Sekretariat Negara. Jakarta

- Rahmi Hamzah, Nur. 2017. *Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Makassar*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar: Makassar
- Safina Hasibuan, Lailan. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan
- Sandhika, Ardhan Wahyu. 2012. *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI
- Sitindaon, Daniel. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Makroekonomi, Edisi ke-2*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirono, Sadono. 2004. *Ekonomi Makro Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syaadah, Nilatus. 2014. *Analisis Dampak Pertambahan Penduduk Terhadap Penyerapan Angkatan Kerja*. Jurnal Geografi, 2, 38-40
- Todaro Michael P. dan Stephen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi: Edisi Kesebelas Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Zaris, Roeslan 1987. *Perspektif Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: LPFE UI.

